

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENYEBAB PENARIKAN DIRI AMERIKA SERIKAT DARI PERJANJIAN *INTERMEDIATE-RANGE NUCLEAR FORCES* MASA PEMERINTAHAN DONALD TRUMP TAHUN 2019**

**Oleh**  
**Irene Rachma Dewi**

Dinamika politik keamanan internasional sejak Perang Dunia II telah berhasil menciptakan negara adidaya, Amerika Serikat, Uni Soviet dan beberapa negara lainnya. Amerika Serikat merupakan negara yang menjadi promotor pengembangan senjata nuklir. Pada 8 Desember 1987, Presiden Ronald Reagan dan Sekretaris Jenderal Uni Soviet Mikhail Gorbachev menandatangani Perjanjian INF yang berfokus pada penghapusan semua rudal balistik yang dimiliki oleh kedua negara. Keikutsertaan Amerika Serikat sebagai ratifikator perjanjian INF pada 4 Desember 1987 berujung pada keluarnya negara adikuasa ini pada Agustus 2019. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penarikan diri Amerika Serikat dari perjanjian INF dan menganalisis penyebab penarikan diri Amerika Serikat dari INF pada masa pemerintahan Presiden Donald Trump.

Penelitian ini menggunakan teori dan konsep kerjasama internasional dan pembuatan kebijakan luar negeri untuk membantu menjelaskan mengenai penyebab penarikan diri Amerika Serikat dari perjanjian INF pada masa pemerintahan Presiden Amerika Serikat Donald Trump tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah studi pustaka serta teknik analisis data yang digunakan dengan tiga langkah yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini ialah adanya pengaruh dari dinamika internasional seperti inkonsistensi Rusia terhadap INF, munculnya kekuatan negara baru dan pengayaan misil rusia serta adanya pengaruh dari dinamika politik, ekonomi-militer dalam negeri Amerika Serikat yang menyebabkan Amerika Serikat dibawah kepemimpinan Donald Trump menarik diri dari INF.

**Kata Kunci: Intermediate Nuclear Forces (INF), Amerika Serikat, Rusia, Kebijakan Luar Negeri, dan Kerjasama Internasional**

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS OF THE CAUSES OF THE UNITED STATES' WITHDRAWAL FROM THE DONALD TRUMP ADMINISTRATION'S 2019 INTERMEDIATE-RANGE NUCLEAR FORCES AGREEMENT***

**By**

**Irene Rachma Dewi**

The political dynamics of international security since World War II have managed to create superpowers, the USA, the USSR and some other states. The United States is a country that is a promoter of the development of nuclear weapons. On December 8, 1987, President Ronald Reagan and Secretary-General of the USSR Mikhail Gorbachev signed the INF Treaty focused on the elimination of all ballistic missiles owned by both countries. The participation of the United States as the advocate of the INF treaty on December 4, 1987 led to the exit of this superpower in August 2019. The purpose of this study is to describe the withdrawal of the United States from the INF agreement and analyze the causes of the Withdrawal of the United States from the INF during the administration of President Donald Trump. This research uses theories and concepts of international cooperation and foreign policymaking to help explain the causes of the United States' withdrawal from the INF agreement during the 2019 administration of United States President Donald Trump. This research uses a descriptive qualitative approach with secondary data types. The data collection techniques used by researchers are literature studies and data analysis techniques used in three steps, namely data condensation, data presentation and drawing conclusions. The result of this study is the influence of the dynamics of the international such as Russia's inoculation of the INF, the emergence of new state power and the enrichment of Russian missiles as well as the influence of the dynamics of the United States' domestic political, economic-military dynamics that caused the United States under the leadership of Donald Trump to withdraw from the INF.

***Keywords: Intermediate Nuclear Forces (INF), United States of America, Russia, Foreign Policy, and International Cooperation Resistance***